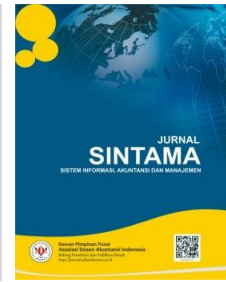




SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

journal homepage:
<https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>

E-ISSN 2808-9197



Kompleksitas Operasi, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2017-2020

Nur Khalipah Sanova¹, Rina Malahayati², Desi Aramana³

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Gunung Leuser
e-mail : diarieriena@gmail.com

Penulis Korespondensi. Desi Aramana
e-mail: diarieriena@gmail.com

ARTICLE INFO

Artikel History:

Received 12 Mei 2022

Revision 11 Juni 2022

Accepted 18 Juli 2022

Available Online 18 September 2022

Keywords :

Audit Report Lag, Complexity of Operations, Reputation Of KAP, Size Firm, Leverage

ABSTRACT

This study aims to test the complexity of operations, reputation of KAP, the size firm, leverage impact on audit report lag. The population in this study was a food and beverage sub-sector company during 2017-2020 which amounted to 30 companies. Data analysis in this study is descriptive statistics, Multiple Linear Regression analysis, R coefficient of determination, and tested T. The results showed that operating complexity and leverage had no effect on audit report lag whereas reputation and size firm had an effect on audit report lag.

© 2022 SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan *go public* pasti menerbitkan laporan keuangan, sebab laporan keuangan akan mendukung jalannya kegiatan perusahaan. Perusahaan *go public* juga dituntut untuk lebih berkualitas dan berkompeten dalam menyampaikan laporan keuangannya kepada publik. Di Indonesia laporan keuangan auditan disampaikan kepada Badan pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (<http://journal.umy.ac.id/index.php/.rab>).

Di Indonesia, hal tersebut diatur dalam BAPEPAM Kep-36/Kep/PM/2003 mengenai kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala, menyatakan bahwa laporan keuangan harus disampaikan kepada BAPEPAM dan dipublikasikan kepada publik paling lambat 90 hari atau akhir bulan ketiga, yang dihitung sejak tanggal tutupnya tahun buku perusahaan (Indriyani & Supriyati, 2012). Tanggal penerbitan laporan keuangan dengan laporan auditor independen yang berbeda terjadi karena auditor harus mengaudit laporan keuangan perusahaan. Proses penyelesaian audit tentunya membutuhkan waktu. Salah satu alat untuk mengukur lamanya waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian audit adalah *audit report lag*. Audit report lag dapat mengukur ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yang dihitung sejak tanggal tutup

tahun buku perusahaan sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan audit (<http://journal.umy.ac.id/index.php/.rab>).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepada publik memiliki peran yang sangat penting dalam pembuatan keputusan investasi oleh investor. Hal tersebut dikarenakan penyajian laporan keuangan menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan bersifat relevan dan ada. Semakin cepat laporan keuangan diterbitkan maka akan semakin berguna informasi yang disampaikan (Hasibuan & Ahim Abdurahim 2017). Fenomena yang terkait dengan audit report lag terjadi pada Perusahaan ROTI (Nipon Indosari Corcoindo)

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	Jumlah Aset	Entitas Anak	KAP	Tanggal di Audit
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2017	87.939.488	4	EY	16 maret 2018
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2018	96.537.796	17	EY	19 maret 2019
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2019	96.198.559	17	EY	20 maret 2020
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2020	163.136.516	17	EY	19 maret 2021

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017 sampai 2020 mengalami kenaikan ukuran perusahaan yang diukur dari besarnya jumlah aset yang dimiliki tiap tahunnya, sehingga perusahaan tersebut terlambat dalam menerbitkan laporan keuangan audit. Hal ini berbanding terbalik dengan pendapat yang dikemukakan Harahap, dkk (2015). Yang mengatakan bahwa semakin besar jumlah aset suatu perusahaan maka perusahaan tersebut cenderung akan melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Artinya bahwa perusahaan besar diindikasikan memiliki banyak informasi dan system pengendalian internal yang baik, sehingga mengurangi tingkat kesalahan yang akan memudahkan auditor dalam melakukan proses audit.

Pendapat tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dura (2017) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, namun pendapat berbeda terlihat dari hasil penelitian Widhia sari & Budiarta (2016). Yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan bahwa ukuran perusahaan tidak menjamin ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kompleksitas Operasi Perusahaan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan audit report lag karena auditor harus melakukan audit induk perusahaan dan anak perusahaan sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam proses audit. Semakin kompleks suatu perusahaan maka semakin panjang waktu auditor dan menyelesaikan pekerjaannya (Darmawan dan Ni, 2017). Fenomena ini menyebabkan Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh terhadap Audit

Report Lag. Jumlah anak perusahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan mencerminkan banyaknya unit operasi yang dimiliki sehingga proses pemeriksaan berbagi transaksi dan catatan operasional perusahaan menghabiskan lebih banyak waktu dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki banyak unit operasi (<http://eprints.ums.ac.id>).

Fenomena Reputasi KAP yang berkaitan dengan rendahnya kualitas audit yang mengakibatkan kasus kegagalan audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik. Fenomena yang terkait rendahnya kualitas audit ialah kasus pembekuan KAP Ben Ardi pada tahun 2015, melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor : 445/KM.1/2015. Penetapan sanksi pembekuan izin itu berdasar Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. AP Ben Ardi, CPA, dikenakan sanksi pembekuan selama 6 bulan karena yang bersangkutan belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit (SA)-Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit umum atas laporan klien PT. Bumi Citra Permai tahun buku 2013 (<http://pppk.kemenkeu.go.id>, 3 Oktober 2016, 20:45 WIB).

Ukuran Perusahaan, Wakil Presiden Jusuf Kalla mengingatkan para pengusaha agar tak hanya mengedepankan laba dan aset dalam membesarkan perusahaan. Kalla mengatakan, saat ini nilai (value) perusahaan juga perlu dibangun dalam membesarkan perusahaan. Sebab, Kalla melanjutkan, saat ini ukuran suatu perusahaan tak hanya dilihat dari besarnya laba dan aset, tetapi juga nilainya. "Apabila masa lalu, ukuran-ukuran suatu perusahaan adalah keuntungan, laba dan asetnya. Sekarang ini menjadi lain, bukan lagi keuntungan menjadi bagian yang utama tapi value yang menjadi bagian utama," ujar Kalla saat membuka acara Indonesia Industrial Summit (IIS) 2019 di Indonesia Convention Exhibition BSD, Tangerang Selatan, Senin (15/4/2019).

Leverage dianggap mempengaruhi Audit Report Lag, karena semakin tinggi rasio leverage maka mengindikasikan perusahaan dalam kondisi yang tidak sehat. Hal tersebut mengakibatkan auditor lebih berhati-hati dalam melakukan proses audit sehingga waktu yang di butuhkan lebih lama. Leverage menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (<https://jurnal.keuangan.dan.Perbankan.vol.12.3.September.2008>). Berdasarkan Uraian diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji kompleksitas, reputasi KAP, ukuran perusahaan, dan leverage berpengaruh terhadap audit report lag.

2. LANDASAN TEORI

2.1 *Audit Report Lag*

Menurut Subekti dan Widiyanti, (2017:18) Audit Report Lag merupakan nama lain dari keterlambatan audit. Keterlambatan audit adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang di lakukan oleh auditor yang diukur dari perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan

tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Menurut Hasibuan dan Abdul Rahim (2017) audit report lag adalah salah satu alat untuk mengukur lamanya waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian audit adalah audit report lag. Audit report lag dapat mengukur ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yang dihitung sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan auditan dan dapat diukur menggunakan audit report lag.

2.2 Kompleksitas Operasi

Menurut Martius (2012 : 12) kompleksitas organisasi adalah merupakan akibat dari pembentukan departemen dan pembagian pekerjaan yang memiliki focus terhadap jumlah unit yang berbeda. Ketergantungan yang semakin kompleks terjadi apabila organisasi dengan berbagai jenis atau jumlah pekerjaan dan unit menimbulkan masalah manajerial dan organisasi yang lebih rumit. Menurut Angruningrum dan Wirakusuma (2013) kompleksitas operasi diukur dengan membandingkan keberadaan anak perusahaan. Variabel dummy dalam pengukuran ini, apabila pemilik anak perusahaan akan menggunakan kode 1 dan 0 bagi perusahaan yang tidak memiliki anak.

2.3 Reputasi KAP

Menurut Puspita Sari dan Latriani (2014) Reputasi KAP merupakan empat kantor akuntan berskala besar saat ini yang menangani sebagian besar audit bagi perusahaan. Reputasi kantor akuntan publik merupakan besar kecilnya KAP dengan mengelompokkan KAP menjadi KAP *Big Four* dan non *Big Four*. Menurut Turel (2010) kantor akuntan publik (KAP) merupakan suatu organisasi yang salah satunya memberikan jasa atestasi. Saat ini, KAP digolongkan menjadi bagian dari non *Big Four* dan *Big Four*. KAP yang menjadi bagian dari *Big Four* mampu mengaudit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas lebih besar dalam menjadwalkan audit sehingga audit dapat diselesaikan tepat waktu. Dalam penelitian ini, kode 0 diberikan bagi KAP non *Big Four* dan kode 1 untuk KAP *Big Four*.

2.4 Ukuran Perusahaan

Menurut Petronila (2007) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan aset total aset yang dimiliki perusahaan atau total aktiva perusahaan klien yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan akhir periode yang telah diaudit menggunakan log size.

2.5 Leverage

Menurut prasetyorini (2013) *leverage* merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan utang perusahaan. Konsep leverage ini penting bagi investor dalam membuat pertimbangan penilai saham karena para investor umumnya cenderung menghindari resiko. Resiko yang timbul dalam penggunaan financial leverage disebut dengan financial risk, yaitu resiko tambahan yang di bebaskan kepada pemegang saham sebagai hasil penggunaan utang oleh perusahaan semakin besar leverage suatu perusahaan menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula.

Rumus :
$$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Hubungan Kompleksitas operasi terhadap *Audit report lag*

Kompleksitas operasi perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang bisa menambah sesuatu tantangan pada audit dan akuntansi (Nurkholik 2021). Tingkat kompleksitas operasi suatu perusahaan tergantung pada jumlah dan lokasi unit operasi (cabang) serta diversifikasi produk dan marketnya, lebih cenderung mempengaruhi waktu yang diperlukan auditor untuk merampungkan pekerjaan auditnya. Sehingga hal tersebut juga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik.

H1 = Kompleksitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit report lag*.

3.2 Hubungan Reputasi KAP terhadap *Audit report lag*

Setiap perusahaan menginginkan laporan keuangannya dapat diaudit dengan waktu yang lebih cepat serta dengan kualitas yang baik. Kantor akuntan publik besar memiliki sumber daya yang lebih baik dan lebih banyak serta didukung dengan sistem yang lebih canggih sehingga laporan audit yang dihasilkan lebih akurat (Nyoman Trisna Dewi Ariyani & I Ketut Budiarta 2014). Menyatakan Big Four perusahaan akuntansi memiliki akses yang lebih baik ke teknologi canggih dan spesialis staf bila dibandingkan Non-Big Four. Di Indonesia terdapat empat kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan the big four, sehingga dapat memudahkan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia apabila perusahaannya ingin diaudit oleh kantor akuntan publik yang telah memiliki reputasi.

KAP the big four akan selalu berusaha untuk tepat waktu untuk menjaga reputasinya. Auditor yang memiliki reputasi baik akan memberikan kualitas audit yang efektif dan efisien, sehingga audit dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

H2 = Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap *Audit report lag*

3.3 Hubungan Ukuran perusahaan terhadap *Audit report lag*

Perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan bersekala besar atau bersekala kecil. Perusahaan dengan skala besar memiliki kecenderungan untuk menerbitkan laporan keuangan audit lebih cepat yang mana pihak manajemen perusahaan terdorong untuk mengurangi audit report lag dibandingkan dengan perusahaan bersekala kecil. Hal tersebut dikarenakan besar memiliki sumber daya manusia yang terampil dan terlatih, system informasi yang canggih, SPI yang baik, serta rutin melakukan audit, sehingga dapat mempersingkat *audit report lag*.

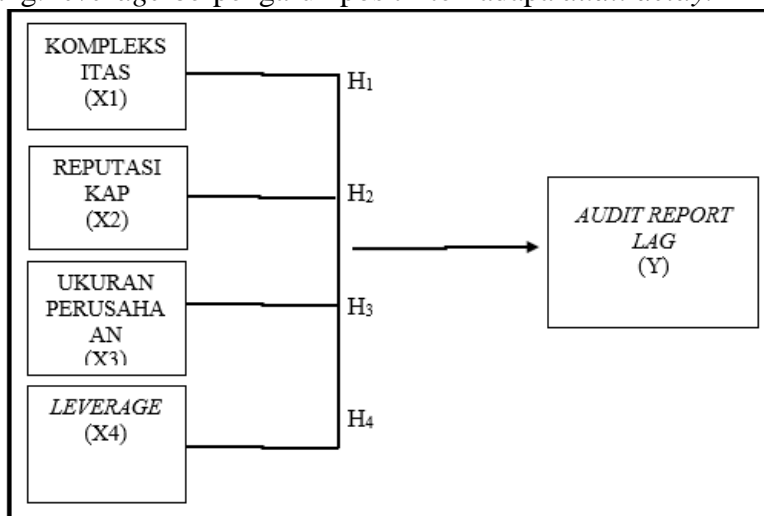
Hal ini menandakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan banyaknya total aset yang dimiliki, maka semakin banyak hari yang diperlukan untuk mengerjakan audit, sehingga waktu *audit report lag* semakin panjang. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag* pada perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

H3 = Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit report lag*

3.4 Hubungan *Leverage* terhadap *Audit report lag*

Menurut Febrianty (2011) *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitinya. Apabila perusahaan memiliki leverage yang tinggi maka resiko kerugian perusahaan tersebut akan bertambah. Oleh sebab itu, untuk memperoleh keyakinan akan laporan keuangan perusahaan maka auditor akan meningkatkan kehati-hatiannya sehingga rentan *audit delay* akan lebih panjang. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

H4 = *Lev*



Gambar 1. Kerangka konseptual

4. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan sifat penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen untuk mendapatkan gambaran tentang variabel-variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni,2019:105). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama tahun 2017-2020 yang berjumlah 30 perusahaan.

4.2 Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang tidak diperoleh secara langsung, akan tetapi diperoleh melalui media perantara. Data sekunder berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada periode kurun waktu 2016, 2017, 2018 dan 2019 di ambil dari laporan keuangan www.idx.co.id.

4. TEHNIK ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini statistik deskriptif, analisis *Regresi Linier Berganda*, koefisien determinasi R, dan uji t. berganda secara sistematis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + E_t$$

Dimana :

Y = *Audit Report Lag*

a = Konstanta

X₁ = Kompleksitas operasi

X₂ = Reputasi kap

X₃ = Ukuran Perusahaan

X₄ = *Leverage*

b₁ sampai b₄ = Koefisien Regresi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompleksitas operasi	36	1	2	1.44	.504
Reputasi kap	36	1	2	1.56	.504
ukuran perusahaan	36	4.76	13.29	9.5286	2.54377
Leverage	36	.11	.71	.3717	.19433
audit report lag	36	46	115	80.00	12.465
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Kompleksitas operasi Perusahaan sub sektor makanan dan minuman memiliki nilai rata-rata (mean) kompleksitas operasi selama empat periode adalah 1.44 dan deviasi standar sebesar 0.504. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman nilai rata-rata (mean) Reputasi KAP selama empat periode adalah 1.56 dan deviasi standar sebesar 0.504. Hal ini memberikan gambaran bahwa pada perusahaan mayoritas perusahaan menggunakan jasa KAP *the big four*.

Nilai rata-rata (mean) ukuran perusahaan selama empat periode adalah 9.5286 dan deviasi standar sebesar 2.54377. berdasarkan yang diteliti log total aktiva memiliki nilai minimum sebesar 4.76 dan nilai maksimum sebesar 13.29. Nilai minimum Leverage sebesar 0.11, dan nilai maksimum sebesar 0.71 rata-rata (mean) leverage secara keseluruhan sebesar 0.3717. dan nilai deviasi standar sebesar 0.19433 menunjukkan bahwa data leverage dalam penelitian ini sangat bervariasi (nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi).

Audit report lag merupakan interval waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal audit mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan auditor. variabel audit report lag diukur secara kuantitatif yang satuannya dinyatakan dalam jumlah hari. Hasil analisis deskriptif variabel audit report lag diperoleh nilai maksimum sebesar 115 dan nilai minimum 46 dengan rata-rata audit report lag sebesar 80.00 dan standar deviasi sebesar 12.465.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji diatas, nilai signifikansi dari uji K-S pada model regresi *kolmogorov-smirnov* sebesar 0.769 dengan signifikansi 0.595. berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi persyaratan normalitas karena nilai signifikansi $0.595 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

nilai variance inflation faktor (VIF) untuk keempat variabel dibawah 10.00. selain itu, nilai Tolerance keempat variabel independen menunjukkan angka lebih besar dari 0,10. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi syarat multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

hasil pengujian menunjukkan DW yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 1.936. jika dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson dengan jumlah observasi (n) = 36 data dan jumlah variabel independen 4.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai signifikansi hasil korelasi Kompleksitas operasi (X_1) = 0 $< 0,05$, Reputasi kap (X_2) 0.562 $> 0,05$ Ukuran perusahaan (X_3) 0,475 $> 0,05$ Leverage (X_4) 0,004 $< 0,05$, maka kesimpulannya terjadi heterokedastisitas (varian dari residual homogeny).

5.2 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84.474	13.165		6.416	.000
	Kompleksitas operasi	-7.392	3.942	-.299	-1.875	.070
	Reputasi kap	1.349	3.664	.055	.368	.715
	ukuran perusahaan	1.568	.810	.320	1.936	.062
	Leverage	-29.157	11.458	-.455	-2.545	.016

a. Dependent Variable: audit report lag

mengetahui pengaruh Kompleksitas Operasi, dan Audit Report Lag perusahaan sub-sektor Indonesia 2017-2020. Hasil Regresi Linear

Konstanta sebesar 84.474 artinya besarnya audit report lag yang terjadi bernilai 84.474 jika variabel independen dianggap konstan (bernilai 0). Koefisien regresi Kompleksitas operasi (X1) Sebesar -7.392 bertanda negatif berarti audit report lag perusahaan yang diaudit oleh kompleksitas operasi lebih cepat 7.392 .

Koefisien Reputasi Kap (X2) sebesar 1.349 bertanda positif berarti audit report lag perusahaan yang diaudit oleh KAP the big four lebih cepat 1.349 hari dibandingkan dengan yang diaudit oleh KAP non the big four. Koefisien Ukuran perusahaan (X3) Sebesar 1.568 bertanda positif ,ini menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya dianggap konstan, ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan karna semakin besar suatu perusahaan maka akan melaporkan semakin cepat keuangan ya. Hal ini berarti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag.

Koefisien leverage meningkat 1 satuan maka audit report lag akan naik sebesar 29.157. dengan asumsi X1 X2, X3 tetap. Nilai koefisien X1 sebesar 7.392 yang berarti kompleksitas meningkat 1 satuan maka audit report lag akan meningkat. Nilai koefisien X2 Sebesar 1.349 berarti reputasi kap meningkat 1 satuan, maka audit report lag akan meningkat. X3 sebesar 1.569 yang berarti ukuran perusahaan meningkat 1 satuan , maka audit report lag akan meningkat.

Hasil Uji t

Berdasarkan hasil uji t yang terlihat pada tabel diatas bahwa nilai $B_1 = -7.392$ dengan signifikansi uji t sebesar 0.070 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf nyata dalam penelitian ini yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan variabel kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) ditolak.

Berdasarkan hasil uji t yang terlihat pada tabel diatas bahwa nilai $B_2 = 1.349$ dengan signifikansi uji t sebesar 0.715 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf nyata dalam penelitian ini yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan variabel Reputasi Kap berpengaruh terhadap audit report lag. Dengan demikian hipotesis pertama (H_0) diterima.

Berdasarkan hasil uji t yang terlihat pada tabel diatas bahwa nilai $B_3 = 1.568$ dengan signifikansi uji t sebesar 0.062 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf nyata dalam penelitian ini yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag. Dengan demikian hipotesis pertama (H_0) diterima.

Berdasarkan hasil uji t yang terlihat pada tabel diatas bahwa nilai $B_4 = -29.157$ dengan signifikansi uji t sebesar 0.016 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf nyata dalam penelitian ini yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan variabel Leverage tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Dengan demikian hipotesis pertama (H_2) ditolak.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil pengujian diatas, Kompleksitas operasi dan leverage tidak berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Sedangkan Reputasi KAP dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian lain yang mempengaruhi *audit report lag*.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan perusahaan lainnya dan menambah jumlah periode pengamatan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani Dan Budidiartha (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, Perusahaan Dan Reputasi KAP Pada Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur*. Bali, Indonesia: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana
- Anggruningrum Dan Wirakusuma. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Lverage, Kompleksitas, Operasi, Reputasi KAP Dan Komite Audit Pada Audit Delay*. Bali, Indonesia: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud).
- Abidin dan Zaluki. (2012). *Pengaruh Kompleksitas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Bisnis terhadap Audit Report Lag. Studi Empiris Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Malaysia Priode 2014-2106*. Malaysia.
- Darmawan dan Ni. d. (2017). *Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi Pada Audit Report Lag*. Fakultas Ekonomi dan Binis Univesitas Udayana .
- Febrianty. (2011). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Yang Terdaftar Di BEI Priode 2007 - 2009*. Dalam Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius).
- Fahmi, Irham. (2105). *Manajemen Kinerja, Teori Dan Aplikasi*. Jl, Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss* . Semarang: Cetakan Ke Empat.
- Hasibuan Dan Abdulrahim(2017). *Pengaruh Kompleksitas Operasi, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Audit Report Lag. Studi Empiris Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Malaysia Periode 2017 - 2016*. Vol. 1 No. 1 Hlm : 15 - 24 Juli 2017.
- [Http://journal.umy.ac.id/index.php/.rab](http://journal.umy.ac.id/index.php/.rab)
- [Http://eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)
- [Http://nasional.kompas.com/read/2019](http://nasional.kompas.com/read/2019)
- Indriyani & Supriyati (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia*. The Indonesia Accounting Review, 2 (02), 185-202.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1* . Jakarta: Penyajian Laporan Keuangan.
- Martius. (2012). *Analisis Peraktik Akuntansi Manajemen Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Di Kawasan Industry Batam)*. Padang: Program Megister Sains Pasca Sarjana Univesitas Andalas.

- Nurkholik2021. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Oprasi, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur.*
- Puspitasari Dan Latriani, (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2.
- Petronila. (2007). *Analisis Sekala Perusahaan, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Atas Audit Delay.* Jurnal Akuntabilitas 6 (62). Pp 129-141.
- Prastyorini. (2013). *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.*
- Rahayu &Suhayati, (2010). *Auditing Konsep Dasar Dan Pedoman Pemeriksaan Akuntabilitas Publik.*
- Sugiyono. ((2015:166)). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Cv. Alfabeta.
- Saputri, Oviek Dewi (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan - Perusahaanyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .* Skripsi Universitas Dipenogoro.
- Sastrawan, Latrini (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audiit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur.*
- Subekti Dan Widiayanti. (2017:18). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Di Indonesia.*
- Santoso 2014. *Panduan Lengkap SPSS versi 20 Edisi Revisi,* Jakarta : Gramedia.
- Sujarweni.(2019). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sujarweni ., V. Wiratna (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif.* Yogyakarta : PT. Pustaka Baru
- Turel, Asli. (2010). *Timeliness Of Financial Reporting In Emerging Capital Market: Evidence From Turkey.* *Istanbul Universitas Journal Of The Scool Of Bussines Administration Clit,* 39 (2). Universitas Di Ponegoro.
- www.idx.com.id
- www.tranding.platform.metatrader.com